

## ABSTRAK

Hanafi berpendapat bahwa kontrasepsi suntik 3 bulan dapat menyebabkan perdarahan (*menstruasi*) lebih sering (tidak teratur) dibandingkan kontrasepsi suntik 1 bulan. Kenyataan yang ada di BPS. Ny. Hj. Sri Herlies Surabaya menunjukkan bahwa perdarahan (*menstruasi*) cenderung lebih sering (tidak teratur) terjadi pada kontrasepsi suntik 1 bulan dibandingkan dengan kontrasepsi suntik 3 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kontrasepsi suntik terhadap keteraturan *menstruasi* di BPS Ny. Hj. Sri Herlies Surabaya.

Penelitian ini bersifat *analitik* dilakukan secara *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua akseptor kontrasepsi suntik sebesar 200 orang. Sampel penelitian sebesar 134 orang dan sampling penelitian dilakukan secara *probability* dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan uji statistik *Chi Square*.

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (62,7 %) akseptor memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (61,9 %) mengalami siklus *menstruasi* yang tidak teratur. Analisis data diketahui  $p (0,000) \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh kontrasepsi suntik terhadap keteraturan *menstruasi*. Hasil *Odds Ratio* 38,370 yang artinya akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan mempunyai peluang 38,37 kali lebih besar mengalami *menstruasi* yang tidak teratur dibanding kontrasepsi suntik 1 bulan.

Simpulan penelitian ini adalah akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan mempunyai peluang lebih besar mengalami siklus *menstruasi* yang tidak teratur dibanding yang menggunakan kontrasepsi suntik 1 bulan. Disarankan kepada masyarakat sebagai alternatif pilihan dalam memilih kontrasepsi suntik untuk memilih kontrasepsi suntik 1 bulan karena cenderung menimbulkan *menstruasi* yang teratur.

Kata Kunci : Kontrasepsi Suntik, Keteraturan, *Menstruasi*